



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM



LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2025 (AUDITED)



**Desa Porniti Kompleks Perkantoran
Jailolo**

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2025
(TELAH DIAUDIT)**

Daftar Isi

I.	Surat Pernyataan Direktur	1
II.	Laporan Keuangan Untuk	
	A. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025.....	1
	B. Laporan Penghasilan Komprehensif Lainnya dan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025	3
	C. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025	5
	D. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025	6
III.	Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	
	A. Informasi Umum	8
	B. Kebijakan Akuntansi	11
	C. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan.....	18
	D. Penjelasan Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lainnya dan Laba Rugi.....	26
IV.	Laporan Auditor Independen	31

I. Surat Pernyataan Direktur



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (P.D.A.M)

Alamat Desa Porniti Kompleks Perkantoran
Telp. (0922) 2221143 Email- Pdamhalbar@yahoo.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PDAM KABUPATEN HALMAHERA BARAT
PROVINSI MALUKU UTARA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robert Faldy, ST. M.Eng
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Kompleks Perkantoran Desa Porniti

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 :

1. Laporan keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
2. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 :
 - a. Telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan menghilangkan informasi dan fakta material.
3. Patuh dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sampai saat ini, PDAM Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain;
5. Tidak ada penunjukkan auditor lain untuk melaksanakan audit independen atas laporan keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jailolo,2026
Perusahaan Daerah Air Minum
Kabupaten Halmahera Barat



ROBERT FALDY, ST. M.Eng
Direktur

II. Laporan Keuangan per 31 Desember 2025

A. Laporan Posisi Keuangan

B. Laporan Penghasilan Komprehensif Lainnya dan Laba Rugi

C. Laporan Perubahan Ekuitas

D. Laporan Arus Kas

A. Laporan Posisi Keuangan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	31-Des-25	31-Des-24
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	III.1	331.571.077	350.653.035
Piutang Rekening Air	III.2	1.551.659.750	1.248.548.250
Piutang Non Air	III.3	355.000.729	358.138.250
Piutang Ragu-Ragu	III.4	229.315.940	-
Persediaan	III.5	401.287.392	338.864.000
Pembayaran Dimuka	III.6	98.600.000	108.600.000
Total Aset Lancar		2.967.434.888	2.404.803.535
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap (Nilai Perolehan)	III.7	23.320.850.099	23.073.625.606
Akumulasi Penyusutan		14.312.115.988	13.088.165.951
Aset Tetap Bersih		9.008.734.111	9.985.459.655
Aset Lain-Lain			
Aset Yang Tidak Digunakan	III.8	1.221.809.730	1.221.809.730
Amortisasi		(796.619.960)	(796.619.960)
Aset Pajak Tangguhan		-	596.146.434
TOTAL ASET LAIN-LAIN		425.189.770	1.021.336.204
TOTAL ASET		12.401.358.770	13.411.599.395

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	31-Des-25	31-Des-24
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha		-	-
Utang Non Usaha		-	-
Biaya YMH Dibayar		-	-
Utang Pajak		-	-
TOTAL KEW. JANGKA PENDEK		-	-
LIABILITAS LAIN-LAIN			
Uang Jaminan Pelanggan	III.9	-	70.345.200
TOTAL LIABILITAS LAIN-LAIN		-	70.345.200
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Program Jasa Pengabdian	III.10	840.553.466	761.096.770
Liabilitas Manfaat Pensiun (PPMP)	III.11	4.085.346.990	4.720.922.643
Liabilitas Pajak Tangguhan	III.12	230.522.477	-
TOTAL KEWAJIBAN LAIN-LAIN		5.156.422.933	5.482.019.413
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pemkab (BPYBDS)	III.13	13.062.578.840	13.062.578.840
Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (BPYBDS)	III.14	884.324.052	884.324.052
Penyertaan Modal Pemprov (BPYBDS)	III.15	4.848.770.956	4.848.770.956
Laba /(rugi) Ditahan	III.16	(5.450.675.603)	(3.895.698.739)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan		(1.402.366.464)	(1.564.285.690)
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		(4.697.695.944)	(5.476.454.637)
TOTAL EKUITAS		7.244.935.837	7.859.234.782
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.401.358.770	13.411.599.395

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jailolo, 14 Juli 2026

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat

Mengetahui & Menyetujui :

Diperiksa :

Disusun oleh :

Robert Faldi, ST, M.Eng
Direktur

Mus Alao, SE
Kabag. Adm. dan Keuangan

Safira
Pelaksana Keuangan

**B. Laporan Penghasilan
Komprehensif Lainnya dan
Laba Rugi**

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHESIF LAINNYA DAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan Usaha	IV.1		
- Pendapatan Air	IV.1.a	9.276.983.000	8.728.069.850
- Pendapatan Non Air	IV.1.b	1.158.877.729	1.020.904.500
Total Pendapatan Usaha		10.435.860.729	9.748.974.350
Beban Operasional	IV.2		
- Beban Sumber	IV.2.a	2.317.716.006	1.794.621.785
- Beban Pengolahan	IV.2.b	84.179.688	93.532.986
- Beban Transmisi dan Distribusi	IV.2.c	1.935.720.718	1.356.773.969
Total Beban Operasional		4.337.616.412	3.244.928.740
Laba (Rugi) Kotor		6.098.244.317	6.504.045.610
Beban Administrasi dan Umum	IV.3		
- Beban Pegawai	IV.3.a	4.808.231.622	5.257.219.913
- Beban Kantor	IV.3.b	353.310.646	264.461.990
- Beban Hubungan Pelanggan	IV.3.c	434.728.689	277.963.197
- Beban Penelitian dan Pengembangan	IV.3.d	74.847.522	38.186.660
- Beban Pemeliharaan	IV.3.e	22.579.000	38.184.800
- Rupa-rupa Beban Umum	IV.3.f	975.907.330	825.739.567
- Beban Depresiasi dan Amortisasi	IV.3.g	121.094.488	78.827.368
- Beban Imbalan Kerja/Dana Pensiun PP	IV.3.h	69.805.754	5.564.776
- Beban Penurunan Nilai	IV.3.i	207.275.975	1.873.824.445
Total Beban Administrasi dan Umum		7.067.781.026	8.659.972.716
Laba (Rugi) Operasional		(969.536.709)	(2.155.927.106)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	IV.4		
- Pendapatan Lain - lain	IV.4.a	1.722.907	657.112
- Beban Lain - lain	IV.4.b	204.030.186	5.162.130
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain		(202.307.279)	(4.505.018)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(1.171.843.987)	(2.160.432.124)
PPh Badan			
- Pajak Kini		-	-
- Pendapatan/beban Pajak Tangguhan	IV.5	230.522.477	(596.146.434)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.402.366.464)	(1.564.285.690)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	31-Des-25	31-Des-24
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAINNYA			
- Surplus Refaluasi Tanah Aset Tidak Lancar		-	-
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		-	-
- Beban Pajak Penghasilan Terkait		-	-
- Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan PI		(3.926.948.232)	(4.765.794.071)
- Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Pr		(770.747.712)	(710.660.566)
Jumlah (Kerugian) Komprehensif Lain		(4.697.695.944)	(5.476.454.637)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jailolo, 14 Juli 2026

Mengetahui & Menyetujui :

Diperiksa :

Disusun oleh :

Robert Faldi, ST, M.Eng

Direktur

Mus Alao, SE

Kabag. Adm. dan Keuangan

Safira

Pelaksana Keuangan

C. Laporan Perubahan Ekuitas

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Penyertaan Pemerintah Daerah Kab. Halbar	Penyertaan Pemerintah Pusat (BPYBDS)	Saldo Laba (Rugi)	Penghasilan/Beban Komprehensif Lain	Total Ekuitas
Saldo Awal 01 Januari 2023	13.062.578.840	5.733.095.008	(2.419.340.515)	-	16.376.333.333
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(1.564.285.690)	-	(1.564.285.690)
Saldo 31 Desember 2024	13.062.578.840	5.733.095.008	(3.983.626.205)	-	14.812.047.643
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	9.308.826	-	9.308.826
Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(1.402.366.464)	-	(1.402.366.464)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(4.697.695.944)	(4.697.695.944)
Saldo 31 Desember 2025	13.062.578.840	5.733.095.008	(5.376.683.843)	(4.697.695.944)	8.721.294.061

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jailolo, 14 Juli 2026

Mengetahui & Menyetujui :

Diperiksa :

Disusun oleh :

Robert Faldi, ST, M.Eng
 Direktur

Mus Alao, SE
 Kabag. Adm. dan Keuangan

Safira
 Pelaksana Keuangan

D. Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.402.366.464)	(1.564.285.690)
Penyesuaian untuk :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.223.950.037	1.316.214.594
Beban Penyisihan Piutang Usaha	-	1.250.069.355
Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	(303.111.500)	(616.449.750)
Piutang Rekening Non Air	3.137.521	(41.678.250)
Piutang Lain-lain	(229.315.940)	623.755.090
Persediaan	(62.423.392)	122.774.500
Pembayaran di Muka	10.000.000	-
Aset Lain-lain	596.146.434	168.736.769
Kewajiban Manfaat Pensiun	(325.596.480)	5.482.019.413
Kewajiban Lain-lain	(70.345.200)	-
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain	778.758.693	(5.476.454.637)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.621.200.173	2.828.987.083
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(247.224.493)	(393.532.812)
Pelepasan Aset Tetap	-	-
Arus Kas bersih yang (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(247.224.493)	(393.532.812)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEDANAAN		
Utang Titipan	-	-
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-	-
Penyertaan Modal BPYDS	-	-
Hibah	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
Cadangan Umum	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Akumulasi Kerugian	9.308.826	(764.883.203)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9.308.826	(764.883.203)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(19.081.958)	106.285.379
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	350.653.035	244.367.656
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	331.571.077	350.653.035

PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas:		
Kas Besar	1.241.500	-
Giro BPD Maluku No. Rek 1501100603	93.628.971	67.619.712
Giro Bank Syariah Indonesia No. Rek 7202356081	9.654.625	169.306.483
Giro Bank Mandiri No. Rek 1860010102024	163.811.078	107.126.840
Giro Bank Mandiri No. Rek 186006552224	61.896.903	600.000
Kas Kecil	1.338.000	6.000.000
Total Kas dan Setara Kas akhir periode	331.571.077	350.653.035

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jailolo, 14 Juli 2026

Mengetahui & Menyetujui :

Diperiksa :

Disusun oleh :

Robert Faldi, ST, M.Eng
Direktur

Mus Alao, SE
Kabag. Adm. dan Keuangan

Safira
Pelaksana Keuangan

III. Catatan Atas Laporan Keuangan

A. Informasi Umum

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

C. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan

D. Penjelasan Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lainnya dan Laba Rugi

A. Informasi Umum

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN HALMAHERA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh)

I. Gambaran Umum

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum meliputi beberapa kecamatan dan pedesaan di Kabupaten Halmahera Barat.

Pendirian PDAM Kabupaten Halmahera Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Halmahera Barat Nomor 04 Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat.

Bab II Status Pasal 2 dan 3 menyatakan :

Pasal 2 :

- (1) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Jailolo diubah statusnya menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Barat.
- (2) Tempat kedudukan Perusahaan Daerah Air Minum berada di Ibukota Kabupaten Halmahera Barat.

Pasal 3 :

- (1) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah Badan Hukum yang berhak melaksanakan usaha berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1984 tentang Pendirian PDAM Kabupaten Maluku Utara.
- (2) Dengan tidak mengurangi ketentuan hukum sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini, maka terhadap PDAM berlaku segala ketentuan Hukum yang berlaku di Indonesia

BUMD berkedudukan di Jailolo, Ibukota Kabupaten Halmahera Barat yang pada awal pembentukan merupakan cabang dari PDAM Kabupaten Maluku Utara sebagai induk. Pada tahun 2003 bersamaan dengan pemekaran di Provinsi Maluku Utara sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara. Sejak saat itu PDAM Kabupaten Maluku Utara berubah menjadi PDAM Kabupaten Halmahera Barat.

Pada tahun 2007, induk BUMD diserahkan terimakan pengelolaan dan kepemilikannya kepada Pemerintah Kota Ternate yang berubah menjadi PDAM Kota Ternate. Pengelolaan dan Kepemilikan PDAM Cabang Jailolo diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat, dengan Berita Acara Serah Terima Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) antara Bupati Halmahera Barat dengan Walikota Ternate dengan surat masing-masing Nomor : 690/12/2007 dan Nomor : 690/01/2007 tertanggal 15 Januari 2007 bertempat di Kantor Bupati Halmahera Barat.

Status Badan Hukum BUMD tersebut belum disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

3. Wilayah Pelayanan

Kantor pusat PDAM Kabupaten Halmahera Barat beralamat di Desa Porniti, Komplek Perkantoran Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, dengan wilayah pelayanan meliputi :

- IKK Sahu
- IKK Ibu
- IKK Sahu Timur
- Unit Loloda
- IKK Jailolo Selatan

4. Manajemen

Manajemen PDAM Kabupaten Halmahera Barat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

<u>Dewan Pengawas</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Ketua	: Sekda Kab. Halmahera Barat	Sekda Kab. Halmahera Barat
- Sekretaris	: Febriany Fransiska Debora Tuela, SE	Febriany Fransiska Debora Tuela
- Anggota	: Anwar Mustafa	Anwar Mustafa

Dewan pengawas diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Halmahera Barat Nomor : 101/KPTS/VI/2024 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat.

<u>Pengelola</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Direktur	: Robert Faldy, ST, M.Eng	Robert Faldy, ST, M.Eng
- Kabag. Adm & Keu.	: Rohati Djama	Rohati Djama
- Kabag Teknik	: Chalid Nada	Chalid Nada

Keputusan Bupati Halmahera Barat Nomor 158/KPTS/IX/2021 tentang Pengangkatan Pejabat Sementara Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Halmahera Barat tertanggal 6 September 2021 mengangkat sdr. **Robert Fadli, ST** selaku pejabat sementara Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat dan memberhentikan dengan hormat sdr. **Iksan M. Nur, SH, M.Hum** untuk kembali berkarir sebagai ASN lingkup Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat.

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Barat Nomor : 820/57 tentang Pengangkatan dan Pemutasian Kepala Bagian dan Kepala Seksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Barat tertanggal 27 Agustus 2012 serta Kepala Bagian Teknik ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PDAM Kabupaten Halmahera Barat Nomor 287/47/X/2012 tertanggal 31 Oktober 2017.

Sedang Kepala Bagian Teknik diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Barat Nomor : 921/11/II/2021 tentang Pengangkatan dan Pemutasian Kepala Bagian dan Kepala Seksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Barat tertanggal 18 Februari 2021.

4. Manajemen

Jumlah pegawai PDAM Kabupaten Halmahera Barat Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 78 orang dan 64 orang dengan rincian sebagai berikut :

<u>No</u>	<u>Uraian</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1	Direktur	1	1
2	Pegawai Perusahaan	44	43
3	Pegawai Kontrak	33	20
Total		78	64

5. Bentuk Badan Hukum Perusahaan

Sampai dengan laporan ini disusun tanggal 31 Desember 2024, bentuk badan hukum perusahaan masih berbentuk Perusahaan Daerah, belum berubah statusnya menjadi Persero da maupun Perumda, hal ini tidak sesuai Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Perubahan status badan hukum Perusahaan telah melampaui batas waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 402 (2), BUMD yang telah ada sebelum Undang-Undang ini berlaku wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP). Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif Lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

3. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan sisa hasil usaha tahun berjalan.

4. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - 2) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

- c. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- d. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) & (e)
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungnya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, Penurunan nilai kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

5. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai:

a. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- 1) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- 2) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 4) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- 5) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

b. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- 3) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan

- 4) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

6. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan kepada entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Kecuali untuk Transaksi pembayaran berbasis saham, Imbalan Kerja yang dicakup merupakan salah satu dari empat jenis berikut :

- a. Imbalan Kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- b. Imbalan Pasca Kerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- c. Imbalan Kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- d. Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut;
 - 1) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - 2) keputusan pekerjaan untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Imbalan kerja juga mencakup transaksi pembayaran berbasis saham di mana pekerja menerima instrumen ekuitas (seperti, saham atau opsi saham) atau kas atau aset lain ekuitas dalam jumlah yang didasarkan pada harga saham entitas atau instrumen ekuitas lain entitas.

7. Pajak Penghasilan Kini

Adalah pajak yang harus dibayar atau dibayar di muka oleh perusahaan atau individu atas penghasilan yang diperoleh selama periode akuntansi saat ini. Pajak penghasilan kini mencakup kewajiban pajak yang timbul dari dalam laporan keuangan untuk periode tersebut dan harus di bayar kepada otoritas pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak penghasilan kini diakui sebagai kewajiban (utang pajak) dalam laporan keuangan ketika entitas memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar pajak yang timbul dari laba kena pajak untuk periode berjalan. Jika pajak yang sudah dibayar untuk periode berjalan melebihi jumlah yang terutang, maka selisihnya diakui sebagai aset (pajak dibayar di muka).

- a. Pengakuan Utang Pajak Kini : Diakui pada akhir pelaporan untuk semua pajak yang masih terutang kepada otoritas pajak.
- b. Pengakuan Pajak Dibayar di Muka : Diakui jika pajak yang sudah dibayar melebihi kewajiban pajak yang dihitung berdasarkan laba kena pajak.

8. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

adalah konsep akuntansi yang berkaitan dengan perbedaan antar pajak yang diakui dalam laporan laba rugi dan pajak yang sebenarnya dibayar atau diterima. Ini berkaitan dengan pengakuan pajak atas perbedaan temporer yang timbul dari perbedaan waktu antara pengakuan dan pendapatan atau beban untuk tujuan akuntansi dan pengakuan untuk tujuan perpajakan.

Pendapatan atau beban pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi ketika terdapat perbedaan temporer yang akan berbalik pada priode mendatang dan mempengaruhi laba kena pajak. Pengakuan ini didasarkan pada prinsip bahwa pajak tangguhan harus mencerminkan konsistensi pajak dari pemulihan atau penyelesaian nilai tercatat aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan.

- a. Aset Pajak Tangguhan : Diakui ketika terdapat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, jika besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan perbedaan tersebut.
- b. Kewajiban Pajak Tangguhan : Diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika perbedaan tersebut timbul dari pengakuan awal *Goodwill* atau dari pengakuan awal aset atau kewajiban dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak.

9. Piutang Usaha

- a. Akun ini merupakan piutang hak tagih yang timbul dari transaksi penjualan air, penjualan non air dan penjualan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang;
- b. Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air;
- c. Piutang Non Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya selain transaksi penjualan air dan non air;
- d. Saldo masing - masing piutang dan penurunan piutang tak tertagih harus di sajikan.

Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air & Daftar Piutang Non Air.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, yang umum setara dengan jumlah faktur yang akan di terima dari pelanggan.

Penurunan Nilai Piutang dalam hal ini terdapat saldo piutang yang sudah pasti tidak dapat ditagihkan, maka perusahaan melakukan penyisihan / penurunan nilai sebesar 100 % dari saldo piutang yang bersangkutan.

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam jumlah nettonya yaitu setelah dikurangi dengan penurunan piutang tak tertagih, yang jumlahnya diestimasi berdasarkan prosentase tertentu dari umur piutang usaha.

No	Umur Piutang Usaha	Penurunan Nilai
1	diatas 3 bulan sampai dengan 6 bulan	25,00
2	diatas 6 bulan sampai dengan 12 bulan	50,00
3	diatas 12 bulan sampai dengan 18 bulan	75,00
4	diatas 18 bulan sampai dengan 24 bulan	100,00

Penurunan nilai piutang diakui ketika ada bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut dapat mencakup :

- a. Kesulitan keuangan yang signifikan kepada debitur;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau menunggak;
- c. Kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan bangkrut atau melakukan reorganisasi keuangan;
- d. Hilangnya pasar aktif untuk piutang terkait;
- e. Data yang diamati menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam arus kas masa depan estimasi dari kelompok piutang keuangan sejak pengakuan awal.

Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan, selisih tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai ini di catat sebagai penurunan nilai piutang, yang mengurangi nilai tercatat piutang di laporan posisi keuangan.

10. Persediaan

Persediaan dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis, yaitu persediaan bahan operasi yang terdiri atas persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya, serta persediaan bahan instalasi yang berupa meter air, pipa dan aksesorisnya.

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Metode pencatatan persediaan sebagai berikut :

- Persediaan bahan instalasi menggunakan *Perfectual Inventory Method* ;
- Persediaan bahan kimia dan operasi lainnya yang sifatnya merupakan barang habis pakai, menggunakan *Physical Inventory Method* .

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos “kerugian penurunan nilai persediaan”.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

12. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Depresiasi dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Depresiasi tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Depresiasi diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Metode Depresiasi aset tetap yang digunakan adalah saldo menurun untuk aset tetap bukan bangunan dan garis lurus untuk aset tetap bangunan, dengan persentase penyusutan per tahun sebagai berikut :

No	Uraian Kelompok	Masa Manfaat	Metode dan Tarif Depresiasi	
			Garis Lurus	Saldo Menurun
I	Bukan Bangunan			
	a. Kelompok I	4	25%	50%
	b. Kelompok II	8	12,50%	25%
	c. Kelompok III	16	6,25%	12,50%
II	d. Kelompok IV	20	5%	10%
	Bangunan			
	a. Permanen	20	5%	
	b. Tidak Permanen	10		

No	Uraian Kelompok	Masa Manfaat	Metode dan Tarif Depresiasi	
			Garis Lurus	Saldo Menurun
I	Bukan Bangunan			
	1. Kelompok I	4	25%	50%
	- Instalasi Sumber			
	- Aksesoris dan Accu pada Instalasi Perpompaan			
	- Kendaraan roda 2			
	- Inventaris Kantor			
	2. Kelompok II	8	12,50%	25%
	- Bangunan pada Instalasi Sumber			
	- Aksesoris pada Instalasi Perpompaan			
	- Bangunan pada Instalasi Pengolahan Air			
	- Perpipaan pada Instalasi Transmisi distribusi			
	- Peralatan dan Perlengkapan			
	- Kendaraan roda 4			
	3. Kelompok III	16		12,50%
	- WTP&Bangunan Instalasi Pengolahan Air			
	4. Kelompok IV	20		10%
II	Bangunan			
	1. Permanen	20		
	2. Tidak Permanen	10		

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

13. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

14. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada priode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan, akumulasi ruji pajak belum dikompensasi, dan / atau akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan (dalam hal peraturan perpajakan mengijinkan), diakui dan dicatat sebagai Aset Pajak Tangguhan.

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat di manfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak ditangguhan timbul dari awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang buakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mas depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan di ukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset di pulihkan atau Liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

15. Penyertaan Pemerintah

Penyetoran modal dalam bentuk kas oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Maluku Utara, dan/atau Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat dicatat dalam klasifikasi Modal Disetor.

Penyerahan aset tetap, barang persediaan atau barang lainnya oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Maluku Utara, dan/atau Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat yang ditetapkan sebagai penyertaan (Perda dan lain-lain) dicatat dalam klasifikasi Penyertaan Pemerintah, sedangkan untuk yang belum ditetapkan statusnya diklasifikasikan dalam Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS).

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh PDAM Kabupaten Halmahera Barat yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan aksesories) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PDAM Kabupaten Halmahera Barat.

16. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

17. Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*)

Laporan Keuangan ini disusun dengan anggapan PDAM Kabupaten Halmahera Barat akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*).

C. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan

III. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN POSIS KEUANGAN

Berikut disajikan informasi yang mendukung pos-pos Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut :

1. KAS DAN SETARA KAS	331.571.077	350.653.035
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Kas		
- Kas Besar	1.241.500	-
- Kas Kecil	1.338.000	6.000.000
Sub Total Kas	2.579.500	6.000.000
b. Bank		
- Giro BPD Maluku No. Rek 1501100603	93.628.971	67.619.712
- Giro Bank Syariah Indonesia No. Rek 720	9.654.625	169.306.483
- Giro Bank Mandiri No. Rek 186001010202	163.811.078	107.126.840
- Giro Bank Mandiri No. Rek 186006552224	61.896.903	600.000
Sub Total Bank	328.991.577	344.653.035
Total Kas dan Setara Kas	331.571.077	350.653.035
2. PIUTANG USAHA - NETTO	1.551.659.750	1.248.548.250
Jumlah tersebut merupakan Piutang Usaha Netto per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Piutang Rekening Air		
- Kran Umum - 1A	1.218.750	818.750
- KM/WC Umum - 1B	127.500	43.750
- Sosial tempat Ibadah - 1C	36.681.250	37.477.500
- Rumah Tangga - 2A	37.500	24.750
- Yayasan Sosial - 2B	10.522.500	7.621.000
- Sekolah Negeri - 2C	26.891.000	21.601.000
- Rumah Sakit Pemerintah - 2D	51.574.750	64.663.250
- Inst.Pemerintah Tk.Kec. - 2E	5.632.500	5.329.250
- Rumah Tangga - 3A	2.283.354.600	2.118.736.500
- Niaga Kecil - 3B	3.582.000	3.722.500
- Industri Rumah Tangga - 3C	-	10.000
- Inst.Pemerintah Tk.Kab - 3D	106.416.000	115.054.000
- Rumah Tangga-3 - 4A	365.599.000	283.320.000
- Niaga Besar / Industri - 4B	210.812.500	145.797.500
- Klinik/Rumah Sakit Swasta - 4C	4.065.000	1.085.000
- Tempat Praktek Dokter - 4D	231.000	187.000
- Kolam Renang - 4E	185.000	217.600
- Pelabuhan Laut/Udara - 5A	4.405.000	2.515.000
Sub Total Piutang Rekening Air	3.111.335.850	2.808.224.350
b. Cad. Penurunan Nilai Piutang Rekening Air		
- CPN Piutang Rekening Air	1.559.676.100	1.559.676.100
Sub Total Penyisihan Piutang Rekening Air	1.559.676.100	1.559.676.100

Terdiri dari :			
Umur Piutang	%	Saldo Piutang	CPN 2024
- >24 Bulan	100%	445.891.000	445.891.000
- >18-24 Bulan	100%	308.338.500	308.338.500
- >12-18 Bulan	75%	400.292.750	300.219.563
- >6-12 Bulan	50%	455.894.750	227.947.375
- >3-6 Bulan	25%	280.014.750	70.003.688
- 0-3 Bulan	0%	917.792.600	-
Total CPN		2.808.224.350	1.352.400.125
Piutang Rekening Netto		1.551.659.750	1.248.548.250
3. PIUTANG NON AIR		355.000.729	358.138.250
Jumlah tersebut merupakan Piutang Non Air Netto per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
a. Piutang Non Air			
- Piutang Sambungan Baru		309.623.229	316.460.000
- Piutang Pegawai		45.377.500	41.678.250
- Piutang Sewa Instalasi		-	-
- Piutang Denda		-	-
- Piutang Non Air Lainnya		-	-
Total Piutang Non Air		355.000.729	358.138.250
4. PIUTANG RAGU-RAGU		229.315.940	-
Jumlah tersebut merupakan Piutang Ragu-ragu per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
a. Piutang Ragu-ragu			
- Kran Umum - 1A		229.315.940	623.755.090
TOTAL PIUTANG RAGU-RAGU		229.315.940	623.755.090
b. Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-Ragu			
- CPN Piutang Ragu-Ragu		-	623.755.090
Total Cad. Penyisihan Piutang Ragu-ragu		-	623.755.090
5. PERSEDIAAN		401.287.392	338.864.000
Jumlah tersebut merupakan Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
- Rupa-rupa Persediaan Bahan Operasi Lainny		401.287.392	317.774.000
- Persediaan Bahan Bakar Minyak		-	-
- Persediaan Suku Cadang		-	-
- Persediaan Bahan Instalasi		-	21.090.000
- Cadangan Penurunan Nilai Persediaan		-	-
Netto Persediaan		401.287.392	338.864.000

6. PEMBAYARAN DIMUKA**98.600.000****108.600.000**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pembayaran Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Sewa Dibayar Dimuka	-	-
- Uang Muka Kerja Jailolo	-	-
- Uang Muka Kerja Sahu	-	-
- Uang Muka Kerja Sahu Timur	-	-
- Uang Muka Kerja Sidangoli	-	-
- Uang Muka Pembelian	-	-
- Uang Muka Karyawan	-	-
- Uang Muka Kerja	98.600.000	108.600.000
Total Biaya Dibayar Dimuka	98.600.000	108.600.000

7. ASET TETAP**9.008.734.111****9.985.459.655**

Nilai Perolehan	Saldo Awal	Mutasi s.d 31 Desember 2025		Reklas / Koreksi	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Tanah	248.000.000	10.000.000			258.000.000
Instalasi Sumber Air	583.390.149	-			583.390.149
Instalasi Pompa	2.585.611.130	-			2.585.611.130
Instalasi Pengolahan Air	2.300.364.366	1			2.300.364.367
Instalasi Trans & Dist.	15.587.916.555	158.419.820		-	15.746.336.375
Bangunan/Gedung	904.624.435	-			904.624.435
Peralatan & Perlengkapan	167.966.724	-			167.966.724
Kendaraan / Alat Angkutan	261.471.997	-			261.471.997
Inventaris / Perabot Kantor	434.280.250	78.804.672		-	513.084.922
Total Nilai Perolehan	23.073.625.606	247.224.493	-	-	23.320.850.099

Akk. Depresiasi	Saldo Awal	Mutasi s.d 31 Desember 2025		Reklas / Koreksi	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Depresiasi Sumber Air	362.570.686	10.995.973			373.566.659
Depresiasi Instalasi Pompa	1.782.735.853	100.359.410			1.883.095.263
Depresiasi Inst. Pengolahan	1.458.567.501	84.179.687			1.542.747.188
Depresiasi Transmisi & Dis	8.439.463.269	907.320.479			9.346.783.748
Depresiasi Bangunan	398.849.306	28.750.042			427.599.348
Depresiasi Peralatan & Per	117.958.574	12.921.405			130.879.979
Depresiasi Kendaraan	248.595.889	6.438.054			255.033.943
Depresiasi Inventaris Kant	279.424.873	72.984.987			352.409.860
Total Akumulasi Depresia	13.088.165.951	1.223.950.037	-	-	14.312.115.988

Nilai Buku

9.985.459.655**9.008.734.111**

Nilai Perolehan	Saldo Awal	Mutasi Selama Tahun 2024		Reklas / Koreksi	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Tanah	228.000.000	20.000.000			248.000.000
Instalasi Sumber Air	583.390.149	-			583.390.149
Instalasi Pompa	2.585.611.130	-			2.585.611.130
Instalasi Pengolahan Air	2.300.364.366	-			2.300.364.366
Instalasi Trans & Dist.	15.356.032.993	234.658.562		(2.775.000)	15.587.916.555
Bangunan/Gedung	904.624.435	-			904.624.435
Peralatan & Perlengkapan	165.191.724	2.775.000			167.966.724
Kendaraan / Alat Angkutan	261.471.997	-			261.471.997
Inventaris / Perabot Kantor	295.406.000	140.274.250		(1.400.000)	434.280.250
Total Nilai Perolehan	22.680.092.794	397.707.812	-	(4.175.000)	23.073.625.606

Akk. Depresiasi	Saldo Awal	Mutasi Selama Tahun 2024		Reklas / Koreksi	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Depresiasi Sumber Air	351.895.978	10.674.708			362.570.686
Depresiasi Instalasi Pompa	1.668.039.384	114.696.468			1.782.735.853
Depresiasi Inst. Pengolahan	1.365.034.515	93.532.986			1.458.567.501
Depresiasi Transmisi & Dis	7.420.980.205	1.018.483.064			8.439.463.269
Depresiasi Bangunan	364.623.556	34.225.750			398.849.306
Depresiasi Peralatan & Per	102.214.191	15.744.383			117.958.574
Depresiasi Kendaraan	235.719.782	12.876.107			248.595.889
Depresiasi Inventaris Kant	263.443.746	15.981.127			279.424.873
Total Akumulasi Depresiasi	11.771.951.357	1.316.214.594	-	-	13.088.165.951

Nilai Buku

10.908.141.437

9.985.459.655

8. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

a. Aset Yang Tidak Digunakan	1.221.809.730	1.221.809.730
Total Aset Yang Tidak Digunakan	1.221.809.730	1.221.809.730

Terdiri dari :

1) Nilai Perolehan

- Instalasi Sumber	852.082.930	852.082.930
- Jaringan Transmisi dan Distribusi	171.766.987	171.766.987
- Kendaraan dan Alat Angkut	187.092.813	187.092.813
- Inventaris Perabot Kantor	10.867.000	10.867.000
Total Nilai Perolehan	1.221.809.730	1.221.809.730

2) Akumulasi Penyusutan

- Instalasi Sumber	619.279.001	619.279.001
- Jaringan Transmisi dan Distribusi	142.377.102	142.377.102
- Kendaraan dan Alat Angkut	24.096.878	24.096.878
- Inventaris Perabot Kantor	10.866.979	10.866.979
Total Akumulasi Penyusutan	796.619.960	796.619.960

Nilai Buku

425.189.770

425.189.770

3) Aset Pajak Tangguhan

- Aset Pajak Tangguhan
- Total Aset Pajak Tangguhan**

-	596.146.434
-	596.146.434

Terdiri dari :

Beban Penurunan Nilai Piutang Rek. Air	-	22%	-
Beban Program Jasa Pengabdian	-	22%	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Be	-	22%	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Be	-	22%	-
Beban Dana Pensiun PMP	-	22%	-
Total Aset Pajak Tangguhan			-

9. UANG JAMINAN

Jumlah tersebut merupakan Uang Jaminan Pelanggan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Uang Jaminan
- Total Utang Jaminan**

-	70.345.200
-	70.345.200

10. LIABILITAS PROGRAM JASA PENGABDIAN

- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
- Total Utang Jaminan**

840.553.466	761.096.770
840.553.466	761.096.770
840.553.466	761.096.770

Perhitungan penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Laporan Aktuaria **HENDRI., SAg., SSi., MSi., FSAI., AAI-J** Public Actuary No: Act-1.17.00070 dengan asumsi sebagai berikut :

- Rata-rata tingkat diskonto (PHEI)	7,11%	-
- Rata-rata tingkat pengembalian Aset Program Yang Diharapkan	7,11%	-
- Kenaikan Gaji	4,50%	-
- Total Mortalita PPMP	GAM 51 Male	-
- Tingkat Cacat (% Tingkat Mortalita)	0,30%	-
- Tingkat Pengunduran Diri		-
20 - 50	1,00%	-
51 - 55	2,00%	-
> 55	0,00%	-
- Peraturan Dasar	Peraturan Dapen	-
- Metode Perhitungan Akturia	PUC	-
- Uisa Pensiun Normal	56 Tahun	-

Valuasi Aktuaria : PSAK 219 - Penghargaan Masa Kerja Periode Berakhir 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1) (Kewajiban)/Aset Pada Neraca		
2) (Kewajiban)/Aset Awal Periode	(50.436.204)	-
3) (Beban)/Pendapatan Berjalan	(710.660.566)	-
4) Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
5) Manfaat Dibayar Entitas		-

6) Kontribusi Perusahaan	-	-
7) (Kewajiban)/aset Akhir Periode	(761.096.770)	-
8) Nilai Wajar Aset Program	-	-
9) Surplus/Defisit	(761.096.770)	-
10) Aset Tidak Diakui	-	-
11) (Kewajiban)/Aset di Neraca	(761.096.770)	-
12) Beban/(Pendapatan) di Laba Rugi	-	-
13) Biaya jasa Kini	50.436.204	-
14) Bunga Netto atas Liabilitas (Aset)	-	-
15) (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria OLTEB	-	-
16) Iuran Dibayar Karyawan	-	-
17) Biaya jasa lalu	-	-
18) Kewajiban Kini Peserta Mutasi	-	-
19) Beban/(Pendapatan) di Laba Rugi	50.436.204	-
20) Mutasi Penghasilan Komprehensif Lainnya (PKL) pada ekuitas	-	-
21) PKL Awal Periode pada ekuitas	-	-
22) PKL Berjalan	710.660.566	-
23) PKL Akhir Periode Ekuitas	710.660.566	-
11. LIABILITAS MANFAAT PENSIUN (PPMP)	4.085.346.990	4.720.922.643
- Liabilitas Manfaat Pensiun	4.085.346.990	4.720.922.643
Total Utang Jaminan	4.085.346.990	4.720.922.643

Perhitungan penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Laporan Aktuaria **HENDRI., SAg., SSI., MSi., FSAI., AAI-J** Public Actuary No: Act-1.17.00070 dengan asumsi sebagai berikut :

1) (Kewajiban)/Aset Dalam Neraca	-	-
2) (kewajiban)/Aset Awal Periode	-	-
3) (Beban)/Pendapatan Berjalan	(465.067.177)	-
4) Penghasilan Komprehensif Lain	(7.124.040.812)	-
5) Manfaat Dibayar Entitas	-	-
6) (Kewajiban)/Aset Akhir Periode	(7.589.107.989)	-
7) Nilai Wajar Aset Program	2.868.185.346	-
8) Surplus/(defisit)	(4.720.922.643)	-
9) Aset Tidak Diakui	-	-
10) (Kewajiban)/Aset di Neraca	(4.720.922.643)	-
11) Beban/(Pendapatan) di Laba Rugi	-	-
12) Biaya jasa kini	465.067.177	-
13) Bunga Netto atas liabilitas (aset)	-	-
14) (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria (OLTEB)	-	-
15) Iuran dibayar karyawan	-	-
16) Biaya jasa lalu	-	-
17) Kewajiban kini peserta mutasi	-	-
18) Beban/(Pendapatan) di Laba Rugi	465.067.177	-
19) Mutasi penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-
20) PKL Awal Periode pada Ekuitas	-	-
21) PKL Berjalan	4.765.794.177	-
22) PKL Akhir Periode pada Ekuitas	4.765.794.177	-

12. LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	230.522.477	-
- Liabilitas Pajak Tangguhan	230.522.477	-
Total Utang Jaminan	230.522.477	-
13. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH KAB. HALBAR	13.062.578.840	13.062.578.840
- Peny. Modal Pemerintah Kab. Halbar (PPYDS)	13.062.578.840	13.062.578.840
Total Peny. Modal Pemerintah Kab. Halbar	13.062.578.840	13.062.578.840

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat berdasarkan hasil konfirmasi Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat adalah sebagai berikut :

terdiri dari :

- Penyertaan Modal Tahun 2012	1.173.890.154	1.173.890.154
- Penyertaan Modal Tahun 2013	750.000.000	750.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2014	-	-
- Penyertaan Modal Tahun 2015	-	-
- Penyertaan Modal Tahun 2016	440.884.186	440.884.186
- Penyertaan Modal Tahun 2017	500.000.000	500.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2018	700.000.000	700.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2019	1.497.804.500	1.497.804.500
- Penyertaan Modal Tahun 2020	2.000.000.000	2.000.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2021	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2022	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Modal Tahun 2023	-	-
- Penyertaan Modal Tahun 2024	-	-
Total Penyertaan Modal Pemkab Halbar (BPYDS)	13.062.578.840	13.062.578.840

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYDS) Kabupaten Halmahera Barat ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat belum sepenuhnya diatur didalam Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat.

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat dari tahun 2020 sampai dengan 2022 diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Barat Dalam Mendukung Program Air Bersih Pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Bab II Penyertaan Modal Pasal 5 ayat (6) menyatakan "Rincian akumulasi penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam tabel sebagai berikut :

No	Tahun	Penyertaan Modal
1	2020	3.000.000.000
2	2021	3.500.000.000
3	2022	4.000.000.000
Total		10.500.000.000

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat ke Perusahaan Daerah Air minum Kabupaten Halmahera Barat dari Tahun 2020 s.d 2022 adalah :

No	Tahun	Penyertaan Modal
1	2020	2.000.000.000
2	2021	3.000.000.000
3	2022	3.000.000.000
Total		8.000.000.000

14. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PUSAT (I	884.324.052	884.324.052
---	--------------------	--------------------

- Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PPYBD	884.324.052	884.324.052
Total Peny. Modal Pemerintah Pusat (BPYE	884.324.052	884.324.052

Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PPYDS) belum didukung oleh data-data yang memadai terkait berita acara serah terima maupun rincian dari penyertaan Modal Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya tersebut.

Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PPYDS) pada tahun 2024 merupakan reklasifikasi akut yang berasal dari Modal Hibah di pindahkan ke Penyertaan Modal Pemerintah

15. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PROVINSI	4.848.770.956	4.848.770.956
---	----------------------	----------------------

- Penyertaan Modal Pemerintah Propinsi (PPYE	4.848.770.956	4.848.770.956
Total Penyertaan Modal Pemrov. (PPYDS)	4.848.770.956	4.848.770.956

Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi (PPYDS) belum didukung oleh data-data yang memadai terkait berita acara serah terima maupun rincian dari penyertaan Modal Pemerintah Provinsi yang belum ditetapkan statusnya tersebut.

16. LABA/(RUGI) DITAHAN

- Laba/(Rugi) Ditahan	(5.450.675.603)	(3.895.698.739)
Total Laba/(Rugi) Ditahan	(5.450.675.603)	(3.895.698.739)

**D. Penjelasan Pos-pos
Penghasilan Komprehensif
Lainnya dan Laba Rugi**

IV. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN LABA RUGI

	31-Des-25	31-Des-24
1. PENDAPATAN USAHA	10.435.860.729	9.748.974.350
Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Usaha selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Air	9.276.983.000	8.728.069.850
- Harga Air	7.797.463.000	6.832.044.250
- Jasa adminstrasi/Beban tetap	1.479.520.000	1.896.025.600
Jumlah Pendapatan Air	9.276.983.000	8.728.069.850
b. Pendapatan Non Air	1.158.877.729	1.020.904.500,00
- Sambungan Baru	240.750.000	201.500.000
- Pendapatan Pendaftaran SR	-	41.090.000
- Penyambungan Kembali	325.876.458	434.000.000
- Pendapatan Denda	361.430.000	334.510.000
- Biaya Balik Nama	3.600.000	2.700.000
- Biaya Pidah Alamat	2.450.000	1.525.000
- Penggantian Meter Air	205.695.000	-
- Pendapatan Non Air Lainnya	19.076.271	5.579.500
Jumlah Pendapatan Non Air	1.158.877.729	1.020.904.500,00
Total Pendapatan Usaha	10.435.860.729	9.748.974.350
2. BEBAN OPERASI	4.337.616.412	3.244.928.740
Jumlah tersebut merupakan Beban Operasi selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Beban Sumber	2.317.716.006	1.794.621.785,17
- Gaji dan Tunjangan	211.981.655	-
- Insentif/Kesejahteraan/Transportasi	78.190.000	-
- Tunjangan hari raya	32.534.665	-
- Pendidikan dan Pelatihan	5.000.000	6.000.000
- Beban listrik PLN	1.859.860.403	1.635.432.979
- Rupa-rupa beban operasi	6.525.000	2.730.000
- Beban Bangunan dan Penyempurnaan tanah	-	1.000.000
- Pemeliharaan mata air dan saluran	1.000.000	3.550.000
- Pemeliharaan Alat perpompaan	7.178.900	8.337.630
- Pemeliharaan Instalasi sumber lainnya	4.090.000	12.200.000
- Beban Depresiasi Instalasi sumber air	10.995.973	10.674.708
- Beban Depresiasi Instalasi Pompa	100.359.410	114.696.468
Total Beban Sumber	2.317.716.006	1.794.621.785,17
b. Beban Pengolahan		
- Beban Depresiasi Pengolahan Air	84.179.688	93.532.986
Total Beban Pengolahan	84.179.688	93.532.986

	31-Des-25	31-Des-24
c. Beban Transmisi dan Distribusi	1.935.720.718	1.356.773.969
- Beban gaji dan tunjangan	522.168.011	-
- Insentif/kesejahteraan/transportasi	167.795.000	-
- Tunjangan hari raya	83.818.472	-
- Beban Pemakaian bhn/perlengkapan teknis	9.034.500	156.641.500
- Skop, Pacul, Sney dll	2.081.250	1.590.000
- Rupa-rupa beban transmisi & distribusi	79.202.000	44.778.000
- Pemeliharaan pipa transmisi/distribusi	139.906.006	87.667.405
- Pemeliharaan Instalasi Pompa	-	700.000
- Pemeliharaan Water Meter	-	2.150.000
- Instalasi Transmisi & Distribusi Lainnya	24.395.000	44.764.000
- Beban Depresiasi Trans dan Distribusi	907.320.479	1.018.483.064
Total Beban Transmisi dan Distribusi	1.935.720.718	1.356.773.969
Total Beban Operasi	4.337.616.412	3.244.928.740
3. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	7.067.781.026	8.659.972.716
Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Beban Pegawai	4.808.231.622	5.257.219.913,00
- Gaji dan Tunjangan Pegawai	2.797.527.425	3.116.061.287
- Dana Reprerentatif Direksi	10.000.000	-
- Iuran Pensiun Perusahaan	537.098.255	408.181.006
- Biaya Lembur	-	1.470.000
- Insentive/kesejahteraan/transportasi	933.515.000	962.930.000
- Tunjangan hari raya	432.682.400	629.479.620
- Pakaian Dinas	-	1.500.000
- Biaya Bantuan/sumbangan	4.002.120	17.033.000
- Pendidikan dan latihan	1.000.000	-
- Rupa-rupa biaya pegawai	92.406.422	120.565.000
Total Beban Pegawai	4.808.231.622	5.257.219.913,00
b. Beban Kantor	353.310.646	264.461.990,00
- Alat Tulis Kantor	9.866.250	14.372.000
- Barang Cetakan & Fotocopy	1.500.000	2.833.000
- Perl. Komp (Pita, Tinta, Flasdish, dll)	-	1.367.000
- Telepon. Faxes, dan Paket Data	97.103.132	74.518.240
- Rapat dan Tamu	11.162.000	34.639.000
- Biaya Listrik dan Air	33.434.389	316.000
- Biaya Cleaning Service	26.400.000	28.820.000
- Rupa-rupa Biaya Kantor	173.844.875	107.596.750
Total Beban kantor	353.310.646	264.461.990
c. Beban Hubungan Langganan	434.728.689	277.963.197
- Pengawasan Meter	75.671.050	69.055.565
- Pembacaan Meter	103.132.250	65.306.000
- Penagihan Rekening Air	192.778.889	88.579.202
- Beban promosi & pembinaan masyarakat	60.231.500	53.180.430
- Rupa-rupa beban langganan	2.915.000	1.842.000
Total Hubungan Langganan	434.728.689	277.963.197

	31-Des-25	31-Des-24
d. Beban Penelitian dan Pengembangan	74.847.522	38.186.660
- Survey dan penelitian bidang teknik	15.697.522	7.336.660
- Perencanaan keu. (Lap Tahunan & RKAP)	34.500.000	11.000.000
- Pemeriksaan dan perencanaan	-	11.800.000
- Perencanaan Komputerisasi	2.150.000	-
- Rupa-rupa beban penelitian & pengembangar	22.500.000	8.050.000
Total beban Penelitian & Pengembangan	74.847.522	38.186.660
e. Beban Pemeliharaan	22.579.000	38.184.800
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	-	-
- Beban pemeliharaan kendaraan dinas	15.755.000	25.862.000
- Beban bahan bakar bensin dan solar	1.126.000	4.350.000
- Pemeliharaan Bangunan	5.252.000	7.489.800
- Beban instalasi untuk penerangan	-	168.000
- Beban taman lapangan	446.000	315.000
Total Beban Pemeliharaan	22.579.000	38.184.800
f. Rupa-Rupa Beban Umum	975.907.330	825.739.567
- Iuran langganan	-	2.000.000
- Iklan berita & pengumuman di media cetak	3.000.000	4.000.000
- Badan Pengawas	301.973.640	175.621.410
- Perjalanan Dinas	204.000.000	277.850.000
- Beban Jasa Profesional	20.000.000	61.000.000
- Beban Sewa	8.000.000	19.500.000
- Beban Asuransi BPJS	276.029.056	218.959.307
- Beban Pajak/PBB/Perizinan	-	13.787.850
- Rupa-rupa beban umum lainnya	162.904.634	53.021.000
Total Rupa-rupa Beban Umum	975.907.330	825.739.567
g. Beban Depresiasi dan Amortisasi	121.094.488	78.827.368
- Beban depresiasi bangunan dan gedung	28.750.042	34.225.750
- Beban depresiasi peralatan & perlengkapan	12.921.405	15.744.383
- Beban depresiasi Kend. alat pengangkut	6.438.054	12.876.107
- Beban depresiasi Inventaris perabot Kantor	72.984.987	15.981.127
Total Beban Depresiasi	121.094.488	78.827.368
h. Beban Program Pesangon dan Dana Pensiun PPMP	69.805.754	5.564.776,00
- Beban Program Pesangon	69.805.754	50.436.204
- Beban Dana Pensiun PMP	-	(44.871.428)
Total Beban Imbalan Kerja/Dana Pensiun P	69.805.754	5.564.776,00
i. Beban Penurunan Nilai		
- Beban Penurunan Nilai Piutang Rek. Air		
- Beban Penurunan Nilai	207.275.975	1.873.824.445
Total Beban Penurunan Nilai	207.275.975	1.873.824.445,00
Total Beban Administrasi dan Umum	7.067.781.026	8.659.972.716

	31-Des-25	31-Des-24
4. PENDAPATAN DAN BEBAN UMUM LAINNYA	(202.307.279)	(4.505.018)
a. Pendapatan Lain-lain		
- Pendapatan Jasa Giro	1.722.907	657.112
- Pendapatan lain-lain	-	-
- Total Pendapatan Lain-Lain	1.722.907	657.112
b. Beban Lain-Lain		
- Beban Penurunan Nilai	-	955.000
- Beban lain-lain Bank	760.000	4.207.130
- Beban Non Usaha Lainnya	203.270.186	-
Total Beban Lain-lain	204.030.186	5.162.130
Total Pendapatan dan Beban Umum Lainnya	(202.307.279)	(4.505.018)

5. PENDAPATAN/BEBAN PAJAK TANGGUHAN **230.522.477** **(596.146.434)**

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Pendapatan/(beban) pajak tangguhan yang diakui pada tahun berjalan berasal dari perubahan saldo aset dan/atau liabilitas pajak tangguhan sebagai akibat timbul maupun berbaliknya perbedaan temporer. Perbedaan temporer tersebut antara lain berasal dari:

Beban Penurunan Nilai Piutang Rek. Air	207.275.975	22%	45.600.715
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	710.660.566	22%	156.345.325
Program Pensiun			
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	60.087.146	22%	13.219.172
Program Pensiun			
Beban Program Jasa Pengabdian	69.805.754	22%	15.357.266
	1.047.829.441		230.522.477

Saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% pada tanggal pelaporan dan dihitung berdasarkan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pendapatan atau beban pajak tangguhan yang berasal dari transaksi yang diakui pada laba rugi dicatat pada laporan laba rugi, sedangkan yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain sesuai dengan PSAK 24 dan PSAK 46.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat sengketa perpajakan yang berdampak material terhadap laporan keuangan, kecuali yang telah diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.

Manajemen melakukan evaluasi atas keterpulihan aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan proyeksi laba kena pajak di masa mendatang, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasikan sesuai dengan ketentuan PSAK 46.

6. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula.

Berikut penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Depresiasi

Perusahaan mengakui Depresiasi penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode depresiasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode depresiasi diterapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereview manfaat, nilai sisa, dan metode depresiasi untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Perpajakan

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban perpajakan telah dihitung dan dicatat sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terdapat perbedaan penetapan pajak oleh otoritas perpajakan, perbedaan tersebut akan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi periode saat surat ketetapan pajak diterima atau keputusan atas keberatan dan/atau banding telah berkekuatan hukum.

IV. Laporan Auditor Independen



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP. 216 / KM.6 / 2002

Jalan Pasirluyu No. 36 Telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00180/2.0513/AU.8/04/0613-2/1/VII/2026

Dewan Pengawas dan Direktur
PDAM KABUPATEN HALMAHERA BARAT
Jl. Desa Porniti Kompleks Perkantoran PEMDA
Jailolo

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Barat, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan penghasilan komprehensif lainnya dan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Barat, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PDAM Kabupaten Halmahera Barat berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PDAM Kabupaten Halmahera Barat dalam memertahankan kelangsungan kegiatannya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PDAM Kabupaten Halmahera Barat atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab.....

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PDAM Kabupaten Halmahera Barat.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PDAM Kabupaten Halmahera Barat untuk memertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PDAM Kabupaten Halmahera Barat tidak dapat memertahankan kelangsungan kegiatan.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

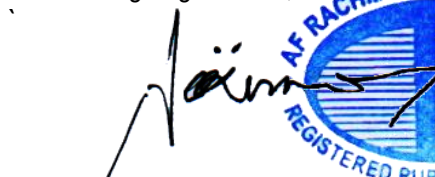
Kami juga.....

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan yang periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.

Rekan / Signing Partner,



Drs. Soetjipto Wirjosoemarto, Ak., M.M., CA, CPA

Nomor Register IAPI : 1066

Nomor Register Akuntan Publik : AP.0613

Bandung, 14 Juli 2026

